

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *KOMPAS.ID***  
**“ CERPEN HARI MINGGU EDISI JANUARI-FEBRUARI 2019”**  
**DALAM PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI CERPEN**  
**SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 SEWON**  
**TAHUN AJARAN 2019/2020**

Eni Mustika  
NPM.15144800003

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta  
e-mail: enimustika9@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) perbedaan kemampuan pembelajaran cerpen pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Kompas.id* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pembacaan cerpen pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Sewon (2) efektivitas penggunaan media *Kompas.id* dalam pembelajaran mengidentifikasi cerpen siswa kelas XI SMK Negeri 2 Sewon.

Desain penelitian menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen (*quasi experimental*) dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas berupa penggunaan media *Kompas.id* dan variabel terikat berupa pembelajaran mengidentifikasi cerpen. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 2 Sewon. Penentuan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Berdasarkan teknik tersebut diperoleh kelas XI BT2 sebagai kelas kontrol dan kelas XI MM2 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dengan metode tes berupa soal pilihan ganda 15 butir soal dengan empat alternatif jawaban A,B,C dan D dengan materi pembelajaran mengidentifikasi cerpen. Validitas yang digunakan adalah validitas isi dan reliabilitas instrumen *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas diperoleh  $r = 0,920$ . Sebelum diadakan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan *SPSS 17.0*. Berdasarkan hasil perhitungan program *SPSS 17.0* dapat diketahui hasil uji normalitas *pretest* kelompok kontrol 0,000, *posttest* kelompok kontrol 0,000, *pretest* kelompok eksperimen 0,000, *posttest* kelompok eksperimen 0,000. Uji normalitas pada semua data menunjukkan  $P < 0,05$ , maka semua data dikatakan Tidak normal. Uji homogenitas *pretest* menunjukkan 0,109 dan *posttest* menunjukkan 0,029 ( $P > 0,05 =$  homogen).

Hasil perhitungan uji *Mann-Whitney U* yang dilakukan pada skor *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa *posttest* kelompok kontrol dan kelompok memiliki nilai probabilitas Asymp.Sig. (2-tailed)  $0,000 > 0,05$  lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan (1) terdapat perbedaan yang signifikan pembelajaran mengidentifikasi cerpen antara siswa kelas XI SMK Negeri 2 Sewon yang mengikuti pembelajaran mengidentifikasi cerpen menggunakan media *Kompas.id* “Cerpen Hari Minggu Edisi Januari-Februari 2019” dengan siswa menggunakan pembacaan cerpen di depan kelas. Setelah dilakukan masing-masing kelompok, terlihat bahwa hasil tersebut ditunjukkan dengan rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol ( $84,77 > 57,63$ ). (2) Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Kompas.id* efektif digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi cerpen siswa kelas XI SMK Negeri 2 Sewon. Kata Kunci : media *Kompas.id*, pembelajaran mengidentifikasi cerpen.

## I. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai empat aspek keterampilan berbahasa yakni mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan tersebut erat berhubungan dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Keterampilan berbahasa yang digunakan seseorang untuk membantu memahami atau mengungkapkan sesuatu yang ingin disampaikan baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya, semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Membaca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan. Pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan. Minat baca perlu ditanamkan sejak dini di lingkungan keluarga dan sangat berperan penting dalam proses penumbuhan minat baca seiring berjalannya usia anak, kebiasaan membaca pun akan semakin sulit dilakukan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Sewon, materi bahasa Indonesia yang digunakan dalam pembelajaran sekiranya menarik adalah materi mengidentifikasi cerpen, baik dalam menyimak, membaca, menulis, dan merefleksikan. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan siswa yang kurang mampu membaca cerpen dengan baik. Masalah rendahnya kemampuan membaca cerpen yaitu, suatu proses untuk mengenali atau mengidentifikasi teks, kemudian mengingat kembali isi teks dan suatu

kegiatan membuat urutan tentang uraian atau mengorganisasi isi teks, bisa mengevaluasi sekaligus dapat merespon apa yang tersurat atau tersirat dalam teks, pemahaman berhubungan laras dengan kecepatan kemampuan membaca untuk menemukan ide pokok, detail penting, dan seluruh pengertian. Dalam penggunaan media diharapkan dapat membantu serta memudahkan guru dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, sedangkan bagi siswa diharapkan lebih aktif dan kreatif, menjadi terbiasa dalam memahami suatu bacaan dalam bentuk cerita pendek, siswa tidak akan merasa kesulitan lagi membaca karena dituntut untuk mampu menganalisis atau menilai kelayakan suatu bacaan dan bahkan melanjutkan hasil pemahaman membaca ke ranah penyampaian pesan atau informasi.

Penelitian ini menggunakan *Kompas.id* merupakan sebuah halaman berita yang menyajikan informasi berkualitas. *Kompas* menggelar lokakarya atau kelas penulisan cerpen bagi khalayak, dilatari hasrat untuk lebih membuka diri terhadap para penulis, menjalin komunikasi dengan ribuan penulis yang selama ini telah mengirimkan karya mereka untuk harian *Kompas*. *Kompas.id* yang digunakan oleh peneliti adalah “Cerpen Hari Minggu Edisi Januari-Februari 2019” dalam materi pembelajaran mengidentifikasi cerpen. *Kompas.id* membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan siswa termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran. Peneliti mengharapkan siswa mampu mengidentifikasi dan memahami

sehingga materi cerpen yang diajarkan tersampaikan dengan baik dan mudah dipahami.

Adapun masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana perbedaan kemampuan pembelajaran cerpen pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Kompas.id* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pembacaan cerpen pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Sewon?. (2) Bagaimana efektivitas penggunaan media *Kompas.id* dalam pembelajaran mengidentifikasi cerpen siswa kelas XI SMK Negeri 2 Sewon? Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui perbedaan kemampuan pembelajaran cerpen pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Kompas.id* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pembacaan cerpen pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Sewon. (2) Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *Kompas.id* dalam pembelajaran mengidentifikasi cerpen siswa kelas XI SMK Negeri 2 Sewon.

## II. KAJIAN TEORI

Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa seperti yang telah diutarakan. Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif, berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang sekadar terdapat dalam tulisan. Dalman (2013: 5) menjelaskan “membaca adalah kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan/ yang bermakna sehingga pesan yang

disampaikan penulis dapat diterima pembaca”. Nugiantoro (2018: 11-12) cerpen sesuai dengan namanya adalah cerita pendek. Sumardjo (2008: 203) juga mengemukakan ada tiga jenis cerpen, yakni cerita pendek, cerita pendek yang pendek (di Indonesia terdiri dari satu halaman atau setengah halaman), cerita pendek (4-15 halaman folio) dan cerita pendek panjang (20-30 halaman). Martin dan Briggs dalam buku (Hasanah, 2017:9-10) mengemukakan bahwa media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan pembelajar. *Kompas.id* merupakan salah satu media online yang banyak digunakan dalam pencarian dan penyebarluaskan informasi di era konvergensi. Perkembangan teknologi internet turut mempengaruhi penggunaan surat kabar digital yang menjadikan popularitas tinggi. Konvergensi menyebabkan perubahan radikal dalam penanganan, penyediaan, distribusi, dan memproseskan, seluruh bentuk *visual, audio, data*, dan sebagainya.

## III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk Desain penelitian menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen (*quasi experimental*) dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas berupa penggunaan media *Kompas.id* dan variabel terikat berupa pembelajaran mengidentifikasi cerpen. Populasi penilitin ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 2 Sewon. Penentuan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Berdasarkan teknik

tersebut diperoleh kelas XI BT2 sebagai kelas kontrol dan kelas XI MM2 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dengan metode tes berupa soal pilihan ganda 15 butir soal dengan empat alternatif jawaban A,B,C dan D dengan materi pembelajaran mengidentifikasi cerpen. Validitas yang digunakan adalah validitas isi dan reliabilitas instrumen *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas diperoleh  $r = 0,920$ . Sebelum diadakan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan *SPSS 17.0*.

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### A. Hasil Penelitian

Setelah dilakukan analisis data menggunakan uji *Mann-Whitney U*, kemudian dilakukan pengajuan hipotesis. Dengan melihat hasil dari uji *Mann-Whitney U* tersebut, maka dapat diketahui hasil pengajuan hipotesis sebagai berikut:  $H_0$  : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran mengidentifikasi cerpen pada kelompok yang diajarkan dengan menggunakan media *Kompas.id* “Cerpen Hari Minggu Edisi Januari-Februari 2019” maupun kelompok yang diajarkan dengan pembacaan cerpen di depan kelas. Maka  $H_0$  **DITOLAK** karena tidak sesuai dengan syarat dan bersifat signifikansi.  $H_a$  : Penggunaan media *kompas.id* dalam pembelajaran mengidentifikasi cerpen siswa kelas XI SMK Negeri 2 Sewon lebih efektif dibandingkan pembelajaran pembacaan cerpen di depan kelas. Maka  $H_a$  **DITERIMA** karena didapat hasil Asymp.Sig (2-tailed)

$0,000 < 0,05$  yang sesuai dengan syarat taraf signifikan dan P lebih kecil dari  $0,05$  (5%).

##### B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis uji *Mann-Whitney* diperoleh data *pretest* dan *posttest* pembelajaran mengidentifikasi cerpen kelompok kontrol diperoleh Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar  $0,101$  pada taraf signifikan  $0,05$  ( $0,101 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen signifikan karena memenuhi syarat taraf signifikan sedangkan P lebih besar dari taraf signifikan 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa skor *pretest* pembelajaran mengidentifikasi cerpen yang dimiliki kedua kelompok tidak ada perbedaan, hal ini menunjukkan kedua kelompok berangkat dari titik tolak yang sama sebelum diberi perlakuan.

Diketahui skor rata-rata *pretest* kelompok kontrol sebesar  $52,90$  dan *posttest* sebesar  $57,63$  yang berarti terjadi peningkatan pembelajaran mengidentifikasi cerpen sebesar  $4,73$ . Pada kelompok eksperimen skor rata-rata *pretest* sebesar  $56,13$  dan *posttest* sebesar  $84,77$  yang terjadi peningkatan dalam pembelajaran mengidentifikasi cerpen sebesar  $28,64$ . Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata pembelajaran mengidentifikasi cerpen kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol. Lebih jelas untuk mengetahui perbandingan skor rata-rata *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Skor rata-rata *posttest* kedua kelompok tersebut kemudian dihitung

dengan menggunakan rumus uji *Mann-Whitney U*. Hasil perolehan uji *Mann-Whitney U posttest* pembelajaran mengidentifikasi cerpen kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang memiliki nilai probabilitas Asymp.Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen signifikan karena memenuhi syarat taraf signifikan P kurang dari taraf signifikan 5%.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat perbedaan pembelajaran mengidentifikasi cerpen kelas XI SMK Negeri 2 Sewon antara kelompok yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan media *Komps.Id* “Cerpen Hari Minggu Edisi Januari-Februari 2019”. Pembelajaran mengidentifikasi cerpen kelas XI SMK Negeri 2 Sewon dengan menggunakan media *Kompas.Id* lebih efektif dibandingkan pembelajaran mengidentifikasi cerpen dengan pembacaan cerpen di depan kelas.

Pembelajaran mengidentifikasi cerpen sebaiknya dilaksanakan dengan berbagai variasi. Salah satunya menggunakan media *Kompas.Id* yang mampu mempermudah siswa dalam memahami cerpen dan suasana dalam pembelajaran tidak membosankan. Perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk pengembangan media yang lebih luas sebagai media dalam pembelajaran mengidentifikasi cerpen. Media *Kompas.Id* sebagai salah satu alternatif media

pembelajaran mengidentifikasi cerpen. Siswa disarankan berlatih konsentrasi dalam mengidentifikasi cerpen agar mampu memahami pembelajaran cerpen. Media *Kompas.Id* dapat menumbuhkan siswa dalam memahami cerpen sehingga berpengaruh terhadap kemampuan membaca cerpen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir , Andi Subhan. 2013. *Ahmadiyah Dalam Potret Media Cetak (Analisis Isi Berita Surat Kabar Kompas, Republika, dan Suara Pembaruan)*. “*Jurnal Komunikasi Profetik*”, (Online), Vol. 6, No. 1, (<http://ejournal.uin-suka.ac.id>, diunduh 29 Maret 2019).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badriyah, Dra. 2015. “Efektivitas Proses Pembelajaran Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran”. *Jurnal Lentera Komunikasi*, (Online), Vol.1 No.1, (<file:///C:/Users/NUSER/Downloads/127-557-1-PB.pdf>, diunduh 29 Maret 2019).
- Hendri Viko, Bastian. Dkk. 2013. “Kritik Sosial Dalam Cerpen Pada Surat Kabar Harian *Kompas* Edisi Januari 2012 dan Implikasi Dalam Pembelajaran”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1 No. 2 Maret 2013; Seri C 164 -240. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/1305/113>